

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan, selain berfungsi sebagai penampung dana masyarakat juga berfungsi sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit yang diberikan kepada masyarakat berupa pinjaman dana atau tambahan modal untuk kelancaran usahanya. Khususnya dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, tentunya akan diperlukan modal dan dana yang besar. Salah satu kebutuhan yaitu biaya pembangunan ekonomi tersebut dapat diperoleh melalui sarana biaya pembangunan ekonomi tersebut melalui sarana perbankan, merupakan lembaga yang bergerak dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Lembaga keuangan yang paling besar saat ini adalah perbankan. Sehingga peranan dunia perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan, tampak semakin penting untuk menunjang pembangunan nasional. Sehubungan dengan itu bank senantiasa mengupayakan bagaimana cara untuk menghimpun dana masyarakat semaksimal mungkin yang diambil dari tabungan, giro dan deposito. Dari dana yang dihimpun tersebut kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dana berupa pemberian kredit. Sehingga dana tersebut dapat disalurkan ke bidang-bidang produksi, guna membiayai kegiatan usaha yang sedang berkembang.

Dalam menjalankan kegiatan perbankan memerlukan kepercayaan, masyarakat memberikan kepercayaan kepada pihak perbankan untuk menjaga sejumlah dana yang telah disimpan di bank. Sementara pihak bank menempatkan atau menyalurkan dananya kepada debitur yang dilandasi unsur kepercayaan. Pada tingkat lokal (Kota/Kabupaten) lembaga keuangan non bank yang menjadi salah satu kompotitor perbankan, semakin banyak yang beroperasi secara lebih khusus dan meluas menggambarkan betapa ketatnya persaingan untuk meraih pasar yang lebih luas. Salah satunya adalah PD. BPR (Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat) merupakan lembaga perbankan milik pemerintah daerah yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam hal lalu lintas pembayaran. Dengan demikian, PD. BPR tidak dapat menciptakan uang giral sehingga tidak dikelompokkan sebagai Bank Pencipta Uang Giral (BPUG). Dengan kata lain kegiatan PD. PBR tidak mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka ruang lingkup kegiatan usaha BPR lebih sempit dibanding dengan Bank Umum, yaitu hanya sebatas pada kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana melalui kredit.

Salah satu nya produk kredit PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya yang diberikan bank kepada nasabah untuk membiayai operasional perusahaan yang berhubungan dengan pengadaan barang maupun proses produksi sampai barang tersebut terjual. Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) merupakan penyedia dana untuk keperluan modal kerja dan investasi bagi para pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan tingkat suku bunga sesuai

ketetapan yang berlaku dan memberikan pelayanan jasa perbankan dalam pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat, terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum.

Prinsip dari Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) yaitu penggunaan modal yang akan habis dalam satu siklus usaha adalah dimulai dari perolehan uang tunai dari kredit bank kemudian digunakan untuk membeli barang dagangan atau bahan-bahan baku kemudian diproses menjadi barang jadi lalu dijual baik secara tunai atau kredit selanjutnya memperoleh uang tunai kembali. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk menjamin kelangsungan operasinya tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memperoleh dan mempelajari prosedur pemberian kredit pada suatu bank yaitu PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya melalui suatu pengamatan dan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH MAPAN (KUMKM MAPAN) PADA PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan praktek kerja. Dilihat dari uraian latar belakang diatas

maka diidentifikasi permasalahan pada bank PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Apa syarat-syarat Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
2. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
3. Apa hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
4. Apa solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Penulis melakukan praktek kerja ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyusun Tugas Akhir yang wajib dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pada Program Studi D-3 Perbankan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Tujuan dilakukannya praktek kerja ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
2. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

3. Hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
4. Solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Praktek kerja merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di perusahaan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan melihat relevansinya didunia kerja serta mendapatkan umpan balik perkembangan ilmu pengetahuan dari masyarakat maupun melalui jalur perkembangan diri dengan mendalami bidang ilmu tertentu dan aplikasinya. Suatu praktek kerja akan mempunyai nilai apabila praktek kerja tersebut dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak. Maka penulis berharap laporan Tugas Akhir ini dapat berguna untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar Ahli Madya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dan untuk memperluas wawasan, pola pikir serta gambaran yang jelas tentang aktifitas di bank, sehingga pengetahuan dibidang perbankan bertambah terutama dibagian penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan (KUMKM Mapan) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

2. Bagi Pihak Bank

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Bank. Sehingga dapat membantu dan menghindari perusahaan dari kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang dan menganalisis dalam pemberian KUMKM Mapan agar lebih baik lagi.

3. Bagi Kalangan Akademis

Penulisan ini diharapkan bermanfaat untuk tambahan khasanah pengembangan ilmu Ekonomi, terutama dalam prosedur pemberian KUMKM Mapan di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penulisan ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya dibidang ekonomi mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mapan di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.5 Metode Praktek Kerja

Untuk memperoleh informasi – informasi yang diperlukan penulis, maka penulis menggunakan dua metode yaitu metode Observasi Langsung (*Participant Observation*) dan Wawancara Mendalam (*Depth Interview*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Observasi langsung (*Participant Observation*)

Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamat dan ingatan”. Dalam metode

ini penulis turun langsung ke lapangan dan ikut berperan serta dalam proses kegiatan yang dilakukan perusahaan sehingga penulis dapat mengamati dan mempelajari untuk pengumpulan data penulis.

2. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Menurut Sutopo (2006:72) "*Depth Interview* merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama". Dalam metode ini untuk pengumpulan data penulis mewawancarai narasumber yang berperan besar dalam proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan praktek kerja di Bank PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 12 RT.06 RW.02 Kel. Tugujaya Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya Telp. (0265) 346008.

Untuk pelaksanaan kerja praktek itu sendiri dimulai dari tanggal 04 Februari 2019 sampai dengan 20 Maret 2019. Jadwal kegiatan Praktek Kerja dapat dilihat pada lampiran. Untuk lebih jelasnya tahapan dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan dalam tabel matriks sebagai berikut :

